

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 251 - 259	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY di PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE

**Ratu Annisa Fairuz¹, Faachira Faachira², Santoso Tri Raharjo³,
Risna Resnawaty⁴**

¹Mahasiswa Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

²Mahasiswa Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

³Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

⁴Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

ratu15004@mail.unpad.ac.id, faachira@gmail.com, santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id,
risna.resnawaty@unpad.ac.id

ABSTRACT

Corporate social responsibility program activities also vary, not only limited to social and economic programs. Social, education, and environment can be the target of corporate social responsibility. One company that applies corporate social responsibility is PT. Prudential Life Assurance. PT. Prudential Life Assurance was first established in 1995. Prudential was originally Prudential Plc, a financial services group from the United Kingdom with more than 160 years of experience. By combining Prudential's international experience in the field of life insurance with knowledge of local business procedures. Prudential has been in Indonesia since 1999 and has a commitment to develop its business in Indonesia. In accordance with these three things Prudential focuses its CSR activities in the fields of education, children, and disaster relief and prevention. Through the theme of "A Million Heart for A Millon Dreams" which has been around since September 2012, Prudential has a one million Indonesian mission that was achieved after two years of CSR programs at Prudential. PT. Prudential implements CSR programs only at the center, namely in Jakarta. The program consists of Chevening Scholarship, Financial Literacy, English Language Classes in Children's Prisons, Chairman's Challenge, Cha-Ching Money Smart Kids, and Clean Action. PT. Prudential Life Assurance provides assistance in the form of goods because it is more useful and useful. This study aims to explain the CSR programs and activities that have been carried out by PT. Prudential Life Assurance in Bandung. The type of method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques conducted by researchers in collecting data are through observation, interview, documentation, and a combination of the three.

Keywords: CSR, Program, Prudential.

ABSTRAK

Kegiatan program *corporate social responsibility* pun beragam, tidak hanya terbatas pada program sosial maupun secara ekonomi. Sosial, pendidikan, dan lingkungan dapat dijadikan sasaran pertanggungjawaban sosial perusahaan. Salah satu perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* adalah PT. Prudential Life Assurance. PT. Prudential Life Assurance didirikan pertama kali pada tahun 1995. Pada awalnya Prudential merupakan Prudential Plc, grup jasa keuangan asal inggris dengan pengalaman lebih dari 160 tahun. Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal. Prudential yang berada di Indonesia telah ada sejak tahun 1999 dan memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Sesuai dengan ketiga hal tersebut Prudential memfokuskan kegiatan CSR-nya pada bidang pendidikan, anak-anak, serta bantuan dan pencegahan bencana. Melalui tema "*A Million Heart for A Millon Dreams*" yang ada sejak September tahun 2012, Prudential mempunyai misi satu juta orang Indonesia yang berhasil dicapai setelah dua tahun berjalannya program CSR di Prudential. PT. Prudential melaksanakan program CSR hanya di pusat saja yaitu di Jakarta. Program tersebut terdiri dari *Chevening Scholarship*, *Financial Literacy*, Kelas Bahasa Inggris di Lapas Anak, *Chairman's Challenge*, *Cha-Ching Money Smart Kids*, dan Aksi Bersih. PT. Prudential Life

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 251 - 259	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

Assurance memberikan bantuan berupa barang karena agar lebih berguna dan bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan program maupun kegiatan CSR yang telah dilakukan PT. Prudential Life Assurance di Bandung. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dekskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data ialah melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya.

Kata Kunci : CSR, Program Prudential

PENDAHULUAN

Sebelum era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional sangat penting bagi suatu negara. Salah satu pendorong pembangunan nasional adalah pelaksanaan usaha berbagai perusahaan. Perusahaan pada umumnya berdiri di tengah-tengah masyarakat dimana perusahaan tersebut memasarkan hasil produksinya untuk memperoleh keuntungan, maka dari itu sebagai perusahaan yang baik, harus peduli terhadap masyarakat sebagaimana mestinya dan tidak mengambil keuntungan semata. Meski perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi juga harus mementingkan kepentingan pihak lain. Menurut Busyra Azheri, perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri (selfish) atau eksklusivitas dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan dimana ia berada, serta dapat dimintai pertanggungjawaban layaknya subjek hukum pada umumnya (Busyra Azheri, 2012 : 5). Pertanggungjawaban oleh perusahaan inilah yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR). CSR dapat diartikan sebagai komitmen industri untuk mempertanggung-jawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya. Melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Namun upaya sosialisasi harus terus dilakukan agar lebih banyak perusahaan menyadari dan

memahami pentingnya CSR. Memang diakui, di satu sisi sektor industri atau korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi di sisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industri seringkali menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang parah.

Di Indonesia, CSR sekarang dinyatakan lebih tegas lagi dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No.40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, industri atau korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggungjawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Tanggungjawab sosial badan usaha bersifat wajib (mandatory) bagi kriteria badan usaha tertentu seperti yang disebutkan dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan bahwa: Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Jika perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku. Selain Badan Usaha wajib melakukan kegiatan CSR, UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas juga mewajibkan badan

usaha untuk mengungkapkan aktivitas tanggungjawab sosialnya dalam laporan tahunan. Namun demikian, item-item CSR yang diungkapkan badan usaha merupakan informasi yang masih bersifat sukarela.

Hasil penelitian di tahun 2004 menunjukkan bahwa lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11,5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. Angka rata-rata perusahaan yang

menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta rupiah per-kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS porsi sumbangan dana CSR pada tahun 1998 mencapai 21,51 miliar dollar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dollar atau sekitar 2.030 triliun rupiah (Saidi dan Abidin, 2004), penerapan CSR di Indonesia tertera pada di bawah ini.

Tabel 1. 1 Kegiatan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Jumlah Kegiatan dan Dana

No	Model	Jumlah Kegiatan	Jumlah Dana (Rupiah)
1	Langsung	113 (40.5%)	14.2 M
2	Yayasan Perusahaan	20 (7.2%)	20.7 M
3	Bermitra dengan Lembaga Sosial	114 (51.6%)	79 M
4	Konsorsium	2 (0.7%)	1.5 M
	Jumlah Total	279	115.3 M

Sumber : Saidi dan Abidin dalam (Edi Suharto, 2009)

Kegiatan program *corporate social responsibility* pun beragam, tidak hanya terbatas pada program sosial maupun secara ekonomi. Ada beberapa bidang lain yang dapat dijadikan sasaran pertanggungjawaban sosial perusahaan seperti, sosial, pendidikan, dan lingkungan. Salah satu perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* adalah PT. Prudential Life Assurance.

PT. Prudential Life Assurance didirikan pertama kali pada tahun 1995. Pada awalnya Prudential merupakan Prudential Plc, grup jasa keuangan asal Inggris dengan pengalaman lebih dari 160 tahun. Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal. Prudential yang berada di Indonesia telah ada sejak tahun 1999 dan memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Dari data terakhir per 30 Juni 2012, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam, dan Semarang dengan lebih dari 270 kantor cabang.

Prudential Indonesia memiliki lebih dari 181.000 jaringan tenaga pemasaran yang melayani lebih dari 1.500.000 nasabah.

Sesuai dengan pedoman *Good Corporate Governance* terdapat tiga tujuan yang diharapkan tercapai melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dan akan dilakukan oleh perusahaan. Pertama, dilakukan untuk membantu merangsang ekonomi di Indonesia dan mensejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia. Prudential untuk mencapai tujuan pertamanya berkomitmen untuk mendalami budaya dan masyarakatnya. Yang kedua, sebagai salah satu perusahaan penyedia solusi keuangan terdepan, Prudential percaya bahwa dengan memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan standar dan memelihara bakat dari masyarakat di Indonesia. Ketiga, Prudential juga berkomitmen untuk membantu mendidik nasabah agar dapat mengelola serta mengatur keuangannya.

Sesuai dengan ketiga hal tersebut Prudential memfokuskan kegiatan CSR-nya pada bidang pendidikan, anak-anak, serta

bantuan dan pencegahan bencana. Melalui tema “*A Million Heart for A Millon Dreams*” yang ada sejak September tahun 2012, Prudential mempunyai misi satu juta orang Indonesia yang berhasil dicapai setelah dua tahun berjalannya program CSR di Prudential. Prudential mencapai hal tersebut melalui kerja sama yang dilakukan dengann sejumlah Yayasan dan organisasi yaitu seperti, Mercy Corps, Dompert Dhuafa, Prestasi Junior Indonesia, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), dan Lembaga Pemasarakatan Anak (Lapas) Tangerang.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh PT. Prudential Life Assurance sesuai atau selaras dengan beberapa teori CSR yang ada, berikut akan dijelaskan mengenai teori tersebut.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan program maupun kegiatan CSR yang telah dilakukan PT. Prudential Life Assurance di Bandung. Metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. CSR

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sekarang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 yang menyebutkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan hanya berorientasi pada filantropi. Perkembangan CSR sendiri secara umum terdiri dari 3 (tiga) periode, yaitu era tahun 1950-1960an, tahun 1970-1980an dan tahun 1990an sampai sekarang. Masing-masing periode berkembang sesuai dengan keadaan dimasing-masing periodenya, sampai pada saat ini CSR dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan citra perusahaan. Namun istilah Corporate Social Responsibility (CSR) baru mulai digunakan sejak tahun 1970an dan

semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibals With Forks : The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), karya John Elkington.

CSR sendiri belum mempunyai satu definisi yang general. Bahkan tidak jarang para ahli berbeda pandangan mengenai CSR. Berikut beberapa pendapat ahli mengenai CSR :

1. Menurut World Business Council on Sustainable Development CSR adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local dan masyarakat lainnya.
2. Menurut Suharto (2008) CSR adalah operasi bisnis dengan komitmen yang tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan finansial, melainkan juga untuk membangun sosial-ekonomi kawan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.
3. Menurut Widjaja & Yeremia (2008) CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stakeholders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan & kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan.
4. Menurut Kotler & Nance, 2005 Mendefinisikannya CSR sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi. Dari pengertian tersebut tampak bahwa CSR merupakan social responsibility dan perusahaan dalam hubungannya dengan pihak internal dan eksternal.

CSR merupakan tanggung jawab aktivitas sosial kemasyarakatan yang tidak berorientasi profit. Elkington dalam buku “*Tripple Bottom Line*” dengan 3P tipe yaitu:

1. *Profit*, mendukung laba perusahaan.

2. *People*, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. *Planet*, meningkatkan kualitas lingkungan.

Dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang memadai sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan

melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup manusia dalam jangka panjang.

Tabel 1.2 Motivasi CSR

	Karikatif	Filantropis	Kewargaan
Semangat / prinsip	Agama, tradisi, adat	Norma, etika dan hukum universal : redistribusi kekayaan	Pencerahan diri dan rekonsiliasi dengan ketertiban sosial
Misi	Mengatasi masalah sesaat / saat itu	Menolong sesama	Mencari dan mengatasi akar masalah, memberikan kontribusi kepada masyarakat
Pengelolaan	Jangka pendek dari parsial	Terencana, terorganisasi, terprogram	Terinternalisasi dalam kebijakan perusahaan
Pengorganisasian	Kepanitiaan	Yayasan / Dana Abadi	Profesional : Keterlibatan tenaga-tenaga ahli di bidangnya
Penerima Manfaat	Orang miskin	Masyarakat luas	Masyarakat luas dan perusahaan
Kontribusi	Hibah sosial	Hibah pembangunan	Hibah sosial maupun pembangunan dan keterlibatan sosial
Inspirasi	Kewajiban	Kemanusiaan	Kepentingan bersama

Sumber : Saidi dan Abidin (2004) dalam Edi Suharto PhD. Pekerjaan Sosial, CSR, dan Comdev

Pada tataran praktis CSR biasanya berupa program yang memiliki tujuan mengembangkan masyarakat. Konsep pengembangan masyarakat sendiri memiliki tujuan pemberdayaan. Proses pengembangan masyarakat mengajak masyarakat agar turut serta dalam berkembang, bukan hanya mendapat bantuan. Konsep Community

Develpoment mengajak dan merangkul seluruh masyarakat untuk dapat bekerjasama dan berpartisipasi penuh dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat. Sehingga setelah adanya bentuk kegiatan pengembangan masyarakat ini, mereka dapat lebih mandiri dan berdaya dari sebelumnya. Setelah dipetakan ada beberapa motivasi yang

melandasi sebuah perusahaan untuk melakukan CSR, dari mulai menjalankan kewajiban hingga demi membantu sesama, dan beramal kepada sesama menjadi memberdayakan dan membangun masyarakat.

Pengertian CSR sangat beragam. Intinya, CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga keberlanjutan. Beberapa nama lain yang memiliki kemiripan dan bahkan sering diidentikkan dengan CSR adalah *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community relations*, dan *community development*.

Ditinjau dari motivasinya, keempat nama itu bisa dimaknai sebagai dimensi atau pendekatan CSR. Jika *corporate giving* bermotif amal atau *charity*, *corporate philanthropy* bermotif kemanusiaan dan *corporate community relations* bernapaskan tebar pesona, *community development* lebih bernuansa pemberdayaan (Mardikanto dan Purwoko, 2012).

Ranah tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu, tanggungjawab CSR juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (Stakeholder). Karena itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggarisbawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggungjawab CSR. Crowther David (2008 : 201) mengurai prinsip-prinsip tanggungjawab CSR menjadi tiga, antara lain yaitu :

a. *Sustainability*

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (action) tetap memperhatikan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhatikan

kemampuan generasi masa depan. Karena itu sustainability berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana society memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.

b. *Accountability*

Merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal (Crowther David, 2008 : 203). Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan. Tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Tingkat akuntabilitas dan tanggungjawab perusahaan menentukan legitimasi stakeholder eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.

c. *Transparency*

Merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal. Crowther David (2008 : 204) menyatakan: "*transparency, as principle, means that the eksternal impact of the actions of the organisation can be ascertained from that organisation as reporting and pertinent pack as are not this guised within that reporting. The effect of the action of the organisation, including eksternal impacts, should be apparent to all from using the information provided by the organisation's reporting mechanism*". Transparansi merupakan satu hal yang amat peting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

B. CSR PT. Prudential Life Assurance

PT. Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) merupakan perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari Prudential plc, grup jasa keuangan yang berbasis di Inggris, didirikan pada tahun 1995. Memanfaatkan pengalamannya selama 165 tahun di dunia perasuransian Prudential Indonesia berkomitmen untuk menyediakan solusi investasi terbaik, tabungan, dan solusi proteksi asuransi yang paling baik kepada nasabah.

Sejak peluncuran produk asuransi yang terkait produk investasi pertamanya di tahun 1999, Prudential Indonesia telah menjadi pemimpin pasar untuk kategori produk inovatif ini. Prudential Indonesia juga menawarkan variasi produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan para nasabah Indonesia yang beragam. Pada 31 Desember 2012, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam dan Semarang dengan 290 kantor keagenan (termasuk di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali) di seluruh nusantara. Per 31 Desember 2012, Prudential Indonesia melayani lebih dari 1,7 juta nasabah.

Prudential memiliki simbol dan nama yang berasal dari Dewi Prudence (Dewi Kebijaksanaan). Dewi Prudence merupakan ciri khas dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan Prudential sejak pendiriannya pada tahun 1848. Sosok ini mewakili salah satu dari empat kebajikan utama dan mengandung arti perilaku bijaksana. Dewi Prudence selalu tampil dengan panah, ular, dan cermin. Anak panah melambangkan kemampuan seorang pemanah yang jitu dan penuh perhitungan, ular melambangkan kearifan sedangkan cermin menggambarkan seseorang yang mampu melihat dirinya apa adanya.

PT. Prudential Life Assurance memfokuskan program CSR ke dalam 3 bidang yaitu pendidikan, anak-anak, serta penanganan dan pencegahan bencana. Untuk

mendukung bidang-bidang tersebut, perusahaan ini membuat beberapa program yaitu :

1. *Chevening Scholarship*

Program ini bertujuan memberikan beasiswa kepada dua orang mahasiswa lulusan S1 untuk melanjutkan pendidikan master (S2) di Inggris. Program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan oleh Prudential ini telah bekerja sama dengan kedutaan Inggris yang berada di Jakarta. Program ini adalah salah satu program CSR Prudential di bidang Pendidikan. Program ini juga dibuat oleh Prudential untuk mewujudkan pemimpin muda di Indonesia.

2. *Financial Literacy*

Program ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik kepada perempuan di Indonesia. Program ini adalah salah satu tanggung jawab social perusahaan atau CSR dimana nantinya peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan, serta mendapat kesempatan untuk latihan atau simulasi mengenai bagaimana mengatur dengan tepat pengeluaran berdasarkan penghasilan yang diterima. Program ini mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPP-PA) serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Program ini adalah salah satu program CSR Prudential di bidang Pendidikan untuk perempuan yang dilakukan di enam kota sejak tahun 2012.

3. *Kelas Bahasa Inggris di Lapas Anak*

Program ini ada sejak 15 Maret 2012 di Lapas Anak yang berada di Tangerang dengan tujuan agar anak-anak tersebut dapat bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat nantinya. Program ini adalah salah satu program CSR Prudential di bidang anak-anak.

4. *Chairman's Challenge*

Program yang dibuat bersama dengan Prestasi Junior Indonesia adalah untuk anak-anak berumur 7-14 tahun yang tinggal di lingkungan kumuh yang dilakukan di daerah Pondok Ranji, Ciputat Timur untuk diberikan edukasi inovatif setiap minggunya di hari sabtu. Program ini adalah program CSR Prudential di bidang anak-anak.

5. *Cha-Ching Money Smart Kids*

Prudential membuat program ini adalah untuk edukasi finansial dasar bagi anak-anak. Program ini mulai diadakan sejak tanggal 16 Oktober 2012. Program ini merupakan inisiatif pertama di Indonesia bahkan di Asia yang mengajarkan pentingnya mengelola keuangan bagi anak-anak usia 7-12 tahun dengan memperkenalkan empat konsep utama yaitu, menghasilkan (*earn*), menabung (*save*), membelanjakan (*spend*), dan menyumbangkan (*donate*). Program ini adalah program CSR Prudential di bidang anak-anak.

6. Aksi Bersih

Program CSR dalam kegiatan aksi bersih ini untuk mendukung kebersihan dan kesehatan Kota Jakarta yang diawali pada tahun 2012. Kegiatan tersebut diikuti oleh ribuan masyarakat. Program ini adalah program CSR yang dilakukan Prudential untuk penanganan dan pencegahan bencana.

Program-program CSR dari PT. Prudential Life Assurance hanya dilaksanakan di pusat saja yaitu Jakarta. Kantor cabang lainnya yang berada di seluruh kota-kota di Indonesia hanya menjalin serta membangun hubungan baik antara staff perusahaan dan nasabah. Kantor cabang PT. Prudential Life Assurance di Bandung tidak memiliki program rutin setiap bulan atau tahunnya, tetapi ketika perusahaan berulang tahun mereka akan mengadakan program seperti bakti sosial, bantuan sosial, penggalangan dana, dan juga donor darah. Program tersebut dilakukan dengan masyarakat. PT. Prudential Life Assurance juga mencari panti asuhan, yayasan, sekolah untuk bisa dibantu langsung oleh

pihak perusahaan. Tidak hanya pihak perusahaan saja yang mencari, tetapi masyarakat juga dapat mengajukan ke pihak perusahaan bila yayasan ataupun sekolahnya memerlukan bantuan. Bantuan yang diberikan buka uang melainkan dalam bentuk barang, karena agar lebih berguna dan bermanfaat. Sebelum pihak perusahaan memberikan bantuan, maka akan dilakukan survey terlebih dahulu untuk memastikan bahwa yayasan, panti asuhan, atau sekolah tersebut memang layak untuk diberikan bantuan atau membutuhkan bantuan setelah itu baru segera di proses ke bagian CSR.

PENUTUP

PT. Prudential Life Assurance didirikan pertama kali pada tahun 1995. Pada awalnya Prudential merupakan Prudential Plc, grup jasa keuangan asal Inggris dengan pengalaman lebih dari 160 tahun. Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal. Prudential yang berada di Indonesia telah ada sejak tahun 1999 dan memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. PT. Prudential Life Assurance melaksanakan program CSR hanya di pusat saja yaitu di Jakarta. Program-program CSR difokuskan ke dalam 3 bidang yaitu pendidikan, anak-anak, serta penanganan dan pencegahan bencana. Program tersebut terdiri dari *Chevening Scholarship*, *Financial Literacy*, Kelas Bahasa Inggris di Lapas Anak, *Chairman's Challenge*, *Cha-Ching Money Smart Kids*, dan Aksi Bersih. PT. Prudential Life Assurance memberikan bantuan berupa barang karena agar lebih berguna dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne, L. T. (2005). *Business and Society: Stake Holders, Ethics, Public Policy* (International, 11 ed.): Mc Graw Hill.
- Initiative, G. C. (2002).

- Crowther, David (2008) Corporate Social Responsibility. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps
- Kartasmita, G. (1996). Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : PT. Pustaka CIDESINDO.
- Kasahun, Y. (2005). Putting Regulation Before Responsibility: The Limits of Voluntary CSR. Univ Law School Public Law and Legal Theory Research Paper Series.
- Kotler, P., & Nance, L. (2005). Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause: John Wiley & Sons Inc.
- Leisinger, K. M. (2007). Corporate Philanthropy: The “Top of the Pyramid”. Business and Society Review, 112(3), 315-342.
- Mardikanto, T dan Purwoko Soebiato. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta Publisher . Bandung
- Rahmat, G. (2009). Corporate Social Responsibility. Retrieved from www.ginooo.wordpress.com
- Sulistyaningtyas, I. D. (2006). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3 No. 1, 63-76.
- Widjaja, G., & Yani, A. (2006). Perseroan Terbatas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, G., & Yeremia, A. P. (2008). Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Jakarta: Forum Sahabat.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Grafika Offset.
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Gresik: Fascho Publishing.
- Wineberg, Danette and Phillip H. Rudolph. (May 2004). “Corporate Social Responsibility – What Every In House Counsel Should Know”, dalam ACC Docket.
- Suharto, Edi. (2006). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (edisi ke-2), Bandung: Refika Aditama.
- Cahyaningsih, Dian Tantri, dan Djuwityastuti. (2015). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Jurnal *Privat Law*, Vol. III, No. 2.
- Tanudjadja, Bing Bedjo. (2006). Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia. Jurnal, Vol. 8, No. 2.
- Handjaja, Gabriela. (2013). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamik Indonesia. Jurnal, Vol. 2, No. 2.
- Marnelly, T. Romi. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. Jurnal *Aplikasi Bisnis*, Vol. 2 No. 2.
- Edi Suharto PhD. Pekerjaan Sosial, CSR dan ComDev. Tersedia di www.pkbl.bumn.go.id
- http://www.academia.edu/11786637/CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_KONSEP_REGULASI_DAN_IMPLEMENTASI_Oleh
- Prudential:
http://www.prudential.co.id/export/sites/default/prudential_en_id/resources/downloads/pressrelease/2012/.pdf